BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terhadap 3 variabel penelitian, yaitu disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) *adversity quotient* (Y) siswa di SMK se-Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis pertama menyatakan terdapat hubungan positif antara disiplin belajar (X_1) dengan *adversity quotient* siswa SMK se-Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi (Y). Hubungan tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis regresi yang signifikan, di mana disiplin belajar memiliki nilai t hitung dan signifikansi yang memenuhi kriteria penerimaan hipotesis. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima. Disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap *adversity quotient* siswa sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan *adversity quotient* siswa SMK se-Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi (Y). Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai t hitung dan signifikansi motivasi belajar (X_2) berada di bawah batas signifikansi yang telah ditetapkan. Artinya,

hipotesis kedua (H_2) diterima. Motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap *adversity quotient* siswa sebesar 25,1%, sedangkan sisanya 74,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hipotesis ketiga menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan *adversity quotient* siswa SMK se-Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi (Y). Hubungan tersebut dibuktikan melalui analisis regresi ganda, di mana koefisien kedua variabel bebas memiliki nilai statistik yang menolak H_0 . Artinya, baik disiplin belajar maupun motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap *adversity quotient* siswa. Kontribusi gabungan kedua variabel tersebut terhadap *adversity quotient* adalah sebesar 45,1%, sedangkan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pendidikan yang meliputi:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah teruji kebenarannya, dinyatakan bahwa ketahananmalangan/ *adversity quotient* siswa SMK se-Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dapat ditingkatkan melalui cara berikut:

- a. Meningkatkan disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan seperangkat kebiasaan akademik yang teratur, meliputi ketepatan waktu, ketuntasan tugas, dan kepatuhan terhadap tata tertib kelas. Peningkatan disiplin belajar menanamkan pola perilaku konsisten yang menyiapkan kesiapan mental siswa ketika menghadapi tekanan akademik dan praktik kejuruan.
- b. Meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar mencakup dorongan intrinsik seperti minat dan keinginan mencapai tujuan, serta dorongan ekstrinsik berupa pengakuan guru dan dukungan orang tua. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk bertahan dan bangkit saat menemui kesulitan, sehingga memperkuat *adversity quotient*.
- c. Meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersamaan. Kolaborasi kedua faktor tersebut menghasilkan sinergi antara kebiasaan belajar teratur dan dorongan psikologis yang kuat. Siswa yang disiplin sekaligus termotivasi akan lebih mampu melakukan regulasi diri, mengambil keputusan tepat, dan memecahkan masalah secara efektif, yang pada akhirnya memupuk ketahananmalangan lebih tinggi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini telah membuktikan bahwa Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berkorelasi positif dan signifikan dengan Ketahananmalangan siswa, sehingga semakin tinggi disiplin dan motivasi belajar menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan *adversity quotient*.

Siswa dengan disiplin belajar kuat akan konsisten mengikuti jadwal, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi peraturan sekolah, sedangkan siswa dengan motivasi belajar tinggi akan menetapkan tujuan jelas dan bersungguh-sungguh mencapainya. Kombinasi keduanya membuat siswa lebih tangguh menghadapi tekanan akademik maupun non akademik.

Dengan demikian, siswa dapat berperilaku positif di keluarga, masyarakat, dan sekolah. Mereka akan menunjukkan ketekunan, rasa percaya diri, dan kemampuan pemecahan masalah yang baik, sehingga prestasi belajar meningkat dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja menjadi lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan yang bermanfaat, adapun masukan nya sebagai berikut:

1. Bagi lembaga SMK se-Kecamatan Tambun Selatan. Diharapkan menumbuhkan budaya disiplin positif di lingkungan sekolah serta menyediakan program penghargaan bagi siswa yang menunjukkan motivasi tinggi dan ketahananmalangan kuat.
2. Bagi guru SMK se-Kecamatan Tambun Selatan. Diharapkan memaksimalkan pembelajaran di kelas dengan jadwal teratur dan metode yang menumbuhkan rasa ingin tahu sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, disiplin, dan ketahanan siswa.
3. Bagi siswa SMK se-Kecamatan Tambun Selatan. Diharapkan lebih giat belajar dengan mengikuti tata tertib sekolah, menetapkan tujuan belajar yang jelas, dan terus membangun semangat agar mampu bertahan menghadapi tekanan akademik maupun non akademik.